

LEMBAR JAWABAN ANALISIS KASUS
--

Nomor Assessee : 06

Nama Assessee : BAGAS RISVANNY BAYU PRATAMA

Tanggal : 04 OKTOBER 2021

**DISIPLIN KERJA PEGAWAI PEMERINTAHAN TERUTAMA PERILAKU INDISIPLINER
ASN SERTA SANKSI YANG DIBERIKAN**

Dalam permasalahan kepegawaian pemerintah dalam pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen kepegawaian pemerintahan, cara penyelesaian dari permasalahan yang dihadapi tersebut dalam birokrasi tentu masih ada yang namanya pegawai ASN yang bermalas-malasan atau bahasa lainnya pegawai nakal. Salah satu penyebab terjadinya masalah seperti itu dikarenakan faktor-faktor yang membuat pegawai tidak nyaman atau tidak senang.

Contoh yang sering dialami atau ditemui yaitu tidak cocok dengan sistem kerja atasan, dalam masalah tersebut kita sebagai pegawai ASN tentunya harus mengikuti perintah atasan yang dimana senang tidak senang harus mengikuti perintah atasan tersebut. Yang harus dilakukan kerjakan dulu perintah atasan dan setelah selesai dengan tugas yang diberikan baru di evaluasi bersama-sama dengan atasan dan seluruh staff yang berada dibidang yang ditempati. Mengapa demikian, karena untuk menjalin hubungan atasan dengan staffnya agar menjadi lebih baik dan tentunya pasti hasil pekerjaan akan lebih cepat terselesaikan dan hasilnya akan cukup efisien. Di dalam suatu pekerjaan yang notabenenya bawahan tidak sinkron dengan atasannya pekerjaan tersebut pasti tidak maksimal, sebab itu dibutuhkan seorang atasan atau pimpinan yang benar-benar bisa dan memahami karakteristik para staff-staffnya.

Yang kedua adalah persoalan terhadap bekerja dengan mengorientasikan pada uang, hal ini pun beberapa pegawai ASN tentu sangat sensitif persoalan tentang uang.

Yang harus diterapkan kepada staff agar tidak terlalu obsesi dengan uang, dengan bekerja dengan sungguh-sungguh dan berupaya untuk menunjukkan prestasi apa yang telah dia buat terhadap pekerjaannya sehingga dengan terbuiktinya sudah membuat prestasi tentu atasan akan memberikan bonus tambahan atas prestasi kepada staff tersebut.

Yang ketiga kondisi pada pegawai ASN yang saat ini hanya ingin bekerja dengan instant dan bermalas-malasan adalah penyebab dimana para pegawai ASN yang tidak disiplin. Hanya ingin bekerja dengan mudah dan santai tetapi hasilnya tidak bagus ataupun sewaktu atasan menagih pekerjaan tersebut belum siap untuk diserahkan kepada atasan. Lalu lebih cenderung cari muka, yang dimaksud dengan hal ini adalah secara bahasa yang di pahami saat sekarang yaitu ingin mendekati dengan atasan agar ingin terlihat bagus pekerjaannya akan tetapi atasan pun selalu melihat dan mengawasi kinerja para staff-staffnya sehingga kebanyakan pegawai ASN ini terlalu membicarakan hal tentang cari muka dengan atasannya dan dapat membuat iri sesama pegawai ASN yang berada dalam satu kantor.

Maka dari itu pentingnya pemerintah mengevaluasi terhadap kedisiplinan pegawai ASN dan sanksi apa yang diberikan jika para pegawai ASN tersebut melanggar aturan-aturan yang telah ditetapkan sehingga untuk memberi efek jera bagi oknum-oknum pegawai ASN yang nakal agar dapat tidak diulang kembali. Sanksi yang diberikan kepada ASN tersebut adalah bagi saya jika 3 kali sudah dapat teguran maka sanksi yang diberikan pemotongan gaji yang telah ditetapkan oleh aturan-aturan yang berlaku, dan separah-parahnya akan di mutasikan ke dinas lain.